



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin. Penggunaan sepeda motor di Indonesia sangat populer karena harganya yang relatif murah, terjangkau untuk beberapa kalangan dan penggunaan bahan bakarnya irit serta biaya operasionalnya juga sangat rendah. Nyaris tiap hari warga Jakarta disuguhi pemandangan jalanan Ibu Kota yang penuh sesak dengan berbagai macam kendaraan. Dari sekian banyak jenis kendaraan yang berebut jalan untuk sampai ke tujuan, sepeda motor menjadi raja jalanan di Jakarta.

Minimnya sarana transportasi massal di Indonesia membuat kendaraan pribadi, baik sepeda motor maupun mobil menjadi pilihan utama masyarakat. Malah sepeda motor menjadi idola karena harganya terjangkau, praktis, dan biaya operasionalnya murah. Motor dinilai jauh lebih praktis bila dibandingkan dengan mobil karena saat ini tingkat kemacetan di kota - kota besar di Indonesia sudah semakin menggila. Naiknya jumlah permintaan akan motor berpengaruh pada jumlah suplai alat - alat motor. Alat - alat motor baik yang dasar maupun untuk keperluan modifikasi bisa dengan mudah kita temukan di toko-toko onderdil motor.

Faktor tersebutlah yang menyebabkan keluarga di Indonesia "wajib" punya sepeda motor. Menurut data Kementerian Perhubungan, 72 persen keluarga memilih sepeda motor untuk transportasi utama. Dari setiap 1.000 penduduk di Indonesia terdapat 210 motor atau berskala 4,7:1. Peningkatan kepemilikan sepeda motor di Indonesia terus terjadi seiring dengan membaiknya tingkat ekonomi. Penjualan sepeda motor terus tumbuh, tahun 2010 mencapai 7,3 juta unit (kompas.com;2011). Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, angka peningkatan jumlah kendaraan bermotor mencapai 9,5 persen tiap tahunnya. Tahun 2011 saja, jumlah kendaraan bermotor bertambah sebanyak

2.150 unit per hari dengan rincian 1.600 di antaranya adalah sepeda motor dan sisanya sebanyak 550 adalah kendaraan roda empat (kompas.com;2012)

Dinas Perhubungan (Dishub) DKI memaparkan data dari hasil evaluasi angkutan Lebaran Korlantas Polri pada tahun 2012. Kecelakaan yang melibatkan sepeda motor mencapai 5.710 kasus atau sebesar 72 persen. Menurut Kadishub DKI Udar Pristono kecelakaan yang diakibatkan kelalaian pengemudi karena terpengaruh alkohol atau obat mencapai 931 kasus pada 2011 maka pada 2012 turun menjadi 62 kasus. "Kalau tingkat terjadinya kecelakaan yang diakibatkan karena tidak layaknyanya kendaraan juga mengalami penurunan sebesar 18 persen dari 691 kasus pada 2011 menjadi 567 kasus pada 2012," imbuh Kadishub DKI Udar Pristono (Tribunnews.com;2012).

Selain kecelakaan kendaraan bermotor yang masih banyak sering dilakukan razia di Jakarta di antaranya digelar di sejumlah tempat rawan kecelakaan dan menemukan sejumlah pelanggaran di antaranya tak menggunakan helm sesuai standar dan pengendara motor yang melawan arus. Tercatat, polisi menindak 47 pelanggar, antara lain 107 pengendara ditilang karena tak punya SIM dan 136 tak membawa STNK. Kombes Condro selaku Karobinops Sops Polri mengimbau penumpang motor untuk tak coba-coba tak menggunakan helm sesuai ketentuan yang berlaku. Selain denda besar, yakni sebesar Rp 250.000, "aturan penggunaan helm itu juga untuk keselamatan penumpang motor itu sendiri," katanya.

Berdasarkan data yang didapatkan lebih tingginya kecelakaan motor yang diakibatkan karena tidak layaknyanya kendaraan dibandingkan karena pengaruh alkohol atau obat juga razia yang sering dilakukan oleh anggota kepolisian karena banyak pengendara motor yang masih mengabaikan kelengkapan berkendara juga surat-surat. Otomatis, kondisi itu akan membuat permintaan onderdil atau suku cadang serta aksesoris motor meningkat. Peluang dalam bisnis otomotif ini akan terus menjamur yang akan terus didukung oleh pemerintah guna mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas, khususnya sepeda motor.

Produk-produk yang disediakan untuk masyarakat berupa handle, grip, tankpad, spion, footstep, jok, kaca helm, kaca mata, lampu sen, kedok, spakboard, sarung tangan dan plat merupakan produk yang sangat dibutuhkan dalam perlengkapan kendaraan bermotor. Dan semuanya memiliki kegunaan masing-masing yang sangat penting untuk keamanan masyarakat khususnya pengguna kendaraan roda dua.

Maju Motor ingin dapat menjangkau orang-orang sekitar baik kota maupun daerah sehingga mendapatkan sumber daya manusia yang berpotensi dan memaksimalkan bakat hingga kepribadian. Sehingga sumber daya manusia menjadi aspek paling penting bagi perusahaan. Dengan pemenuhan segala kebutuhan karyawan guna meningkatkan produktivitas. Maka Maju Motor melakukan *controlling* terhadap karyawan pada setiap divisi, terutama pada bagian warehouse. Dimana pada bagian warehouse menjadi salah satu ujung tombak produktivitas perusahaan. Produktivitas tersebut menjadi pusat perhatian bagi Maju motor yang akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini lebih mengkonsentrasikan pada kinerja karyawan sehingga akan lebih memberikan penekanan pada faktor utama antara lain adalah motivasi karyawan.

Dengan fenomena yang terjadi mengenai penggunaan sepeda motor dan perlakuan perusahaan pada karyawan terutama dalam memotivasi karyawan menjadi dasar dan tolak ukur penulis untuk kerja magang pada PT Maju Gemilang Persada terutama pada divisi Human Resources.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan praktek kerja magang adalah memahami dunia kerja pada *human resources department* dalam industri manufaktur, seperti apa pengawasan dan motivasi sumber daya manusia pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aplikasi dari setiap teori-teori yang telah dipelajari pada proses perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung dengan melakukan praktek kerja magang sebelum benar-benar masuk dalam dunia kerja. Selain

beberapa hal yang telah penulis jabarkan diatas, penelitian ini bertujuan juga untuk :

1. Mengetahui proses *controlling* karyawan pada perusahaan Maju Motor
2. Mengamati pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan di Maju Motor
3. Mengetahui sejauh mana prinsip motivasi yang diberlakukan oleh Maju motor dalam mempertahankan karyawan berkompeten

Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan praktek kerja magang sebagai berikut :

1. Periode kerja magang :2 Juli 2012 – 7 September 2012
2. Jam kerja magang : 08.00 – 17.00 WIB
3. Hari kerja : Senin – Sabtu
4. Tempat : PT Maju Gemilang Persada (di Pergudangan Miami Jl. Rawa Melati A blok B no 6-7 Tegal Alur Jakarta Barat)
5. Penempatan : Human Resource – Supervisor HRD

Prosedur kerja magang ini dimulai dengan beberapa proses yaitu :

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang
- b. Pembuatan surat kerja magang
- c. Pemberian surat kerja magang ke perusahaan tempat praktek kerja magang
- d. Pemberian surat konfirmasi mengenai persetujuan magang dari perusahaan
- e. *Briefing* mengenai deskripsi pekerjaan yang akan dilakukan selama kerja magang

- f. Pelaksanaan kerja magang
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang yaitu : kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- h. Penyusunan laporan kerja magang setelah kerja magang selesai
- i. Sidang kerja magang



UMN